

PROFIL HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS X SMA NEGERI 5 DAN SMA NEGERI 9 KOTA BENGKULU BERDASARKAN AKREDITASI SEKOLAH

Yospat Sudarso, Suhartono, dan Agus Joko Purwadi

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
FKIP Universitas Bengkulu
yospatsudarso002@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 5 dan SMA Negeri 9 Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini keseluruhan siswa kelas X SMA Negeri 5 dan SMA Negeri 9 Kota Bengkulu. Teknik pengumpulan data yang digunakan metode dokumentasi. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Bengkulu adalah 80,50 dan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 9 Kota Bengkulu adalah 80,12. Nilai rata-rata yang dimiliki kedua sekolah menunjukkan profil hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas X berada pada kategori *baik* (Baik).

Kata kunci: profil, hasil belajar, akreditasi

Abstract

This study aims to determine the profile of Indonesian language learning outcomes of class X students of SMA 5 and SMA Negeri 9 Kota Bengkulu. This study uses a descriptive method with a quantitative approach. The population in this study were all class X students of SMA 5 and SMA Negeri 9 Kota Bengkulu. The data collection technique used is the documentation method. Based on the results of the calculation, it can be seen that the average value of learning outcomes of class X students at SMA Negeri 5 Kota Bengkulu is 80.50 and the average value of learning outcomes of class X students of SMA Negeri 9 Kota Bengkulu is 80.12. The average value of the two schools shows the profile of Indonesian language learning outcomes of class X students in the category of Good (Good).

Keywords: profile, learning outcomes, accreditation

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang sistematis dan sistemik terarah kepada terbentuknya kepribadian peserta didik (Tirtarahardja, 2005:34).

Pendidikan memiliki tujuan mempersiapkan manusia yang berkualitas dan mengarahkan siswa untuk memahami perannya sebagai manusia yang bertanggung jawab untuk melanjutkan dan meningkatkan pembangunan. Proses pendidikan sangat menentukan kualitas hasil pencapaian tujuan pendidikan.

Pelaksanaan pendidikan bergantung pada kualitas komponen dan kualitas pengelolaannya. Demikian pula, bila pengelolaan baik tetapi kondisi serba kekurangan akan mengakibatkan hasil yang tidak optimal. Tujuan-tujuan pendidikan tersebut mencakup kemampuan di bidang pengetahuan, afektif dan keterampilan.

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 22 menyatakan bahwa akreditasi adalah kegiatan penilaian kelayakan program dalam satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang telah

ditetapkan. Akreditasi sekolah bertujuan untuk menentukan tingkat kelayakan suatu sekolah dalam melayani pendidikan. SMA Negeri 5 dan SMA Negeri 9 Kota Bengkulu memiliki akreditasi A. Namun, nilai komponen-komponen akreditasi setiap sekolah berbeda. Hal ini dikarenakan dalam proses akreditasi, sebuah sekolah dievaluasi dalam kaitannya dengan arah dan tujuannya serta didasarkan kepada keseluruhan kondisi sekolah. Salah satunya adalah letak lokasi SMA Negeri 5 Kota Bengkulu berada di pusat Kota Bengkulu sedangkan letak lokasi SMA Negeri 9 Kota Bengkulu terletak di pinggiran Kota Bengkulu.

Penilaian komponen akreditasi yang berbeda di SMA Negeri 5 dan SMA Negeri 9 Kota Bengkulu menimbulkan rasa keingintahuan penulis untuk mencari profil hasil belajar siswa kelas X kedua SMA tersebut, terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan salah satu ilmu yang sangat penting dalam berlangsungnya sistem pendidikan di Indonesia. Selain itu, bahasa Indonesia berperan sebagai bahasa resmi pengantar pendidikan.

Berdasarkan hal-hal yang telah dijelaskan, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “ *Profil Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMA Negeri 5 dan SMA Negeri 9 Kota Bengkulu Berdasarkan Akreditasi Sekolah* ”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara klasikal profil hasil belajar bahasa Indonesia berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh guru yang mengajar di kelas X SMA Negeri 5 dan SMA Negeri 9 Bengkulu.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan keilmuan, khususnya tentang hasil belajar bahasa Indonesia, serta dapat memberikan gambaran penilaian tercapai atau tidaknya proses pembelajaran yang telah diikuti, kemudian dapat menjadi bahan evaluasi

dalam pembelajaran tahap berikutnya dan memberikan masukan yang bermanfaat bagi tenaga pengajar demi peningkatan kualitas pengajaran bahasa Indonesia, dan memberikan pengalaman langsung tentang hasil belajar siswa dan sebagai bekal calon guru bahasa Indonesia agar siap melaksanakan tugas di lapangan. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi acuan terhadap penelitian berikutnya yang berkaitan dengan hasil belajar.

Profil merupakan grafik, diagram, atau tulisan yang menjelaskan suatu keadaan yang mengacu pada data seseorang atau sesuatu. Hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya. Akreditasi sekolah merupakan salah satu pengukuran ketercapaian standar acuan mutu pendidikan yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Satuan/Program Pendidikan/Madrasah (BAN SM).

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Dimyati (2013:3-4) menyebutkan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi akhir belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dan puncak proses belajar. Hamalik (dalam Jihad, 2012:15) menyatakan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap, serta apersepsi dan abilitas. Menurut Bloom (dalam Jihad, 2012:14) tiga kompetensi hasil belajar yaitu pengetahuan, afektif, dan keterampilan.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar sumatif bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi yang dipergunakan oleh masyarakat Indonesia dalam kehidupan sehari-hari, misalnya belajar, bekerja sama dan berinteraksi. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan Pasal 25 ayat 3 menyebutkan: Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi negara sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berfungsi sebagai bahasa resmi kenegaraan, pengantar pendidikan, komunikasi tingkat nasional, pengembangan kebudayaan nasional, transaksi dan dokumentasi niaga, serta sarana pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan bahasa media massa.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa Indonesia merupakan bagian terpenting dari proses berlangsungnya berbagai kegiatan dalam masyarakat. Bahasa Indonesia berperan penting dalam menyatukan masyarakat Indonesia yang banyak memiliki ragam bahasa daerah masing-masing. Semua keragaman bahasa itu dapat menemui titik tengah dengan menggunakan bahasa Indonesia, maka dalam hal ini bahasa Indonesia sangat terasa perannya dalam menyatukan keberagaman bahasa yang dimiliki oleh bangsa Indonesia.

Menurut Priyatni (2013:35) berhasil tidaknya suatu pembelajaran itu tidak lepas dari peran seorang guru dalam menyusun strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia yang dibagi dalam tiga kompetensi, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar kelas X pada aspek pengetahuan difokuskan pada rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban

terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

Kompetensi keterampilan difokuskan pada kemampuan menyaji dalam kompetensi konkret dan kompetensi abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode keilmuan.

Bahasa memiliki peran penting dalam perkembangan pengetahuan, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang. Pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat menggunakan bahasa tersebut.

Dengan kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan.
- b. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- c. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- d. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan pengetahuan, serta kematangan emosional dan sosial.
- e. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- f. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai kasaneh budaya dan pengetahuan manusia Indonesia.

Pengajaran Bahasa Indonesia menitikberatkan pada cara menggunakan bahasa untuk berkomunikasi. Dengan demikian, pengajaran Bahasa Indonesia tentunya harus dapat mengembangkan keterampilan berbahasa siswa yang meliputi, keterampilan menggunakan bahasa lisan, yaitu menyimak dan berbicara, dan keterampilan menggunakan bahasa tulis, yaitu untuk membaca dan menulis. Berikut ini penjelasan empat keterampilan berbahasa:

1. Menyimak, menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang lisan-lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang tidak disampaikan oleh si pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.
2. Berbicara, berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyampaikan gagasan, pikiran dan perasaan.
3. Membaca, membaca adalah proses pemahaman pesan tulisan yang menggunakan bahasa tertentu yang disampaikan penulis kepada pembacanya. Keterampilan membaca dibedakan menjadi beberapa macam yaitu : a) Membaca pemahaman, b) Membaca ekstensif , dan c) Membaca cepat.
4. Menulis, menulis adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang dalam rangka mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada orang lain agar mudah dipahami. Definisi menulis ini mengungkapkan bahwa menulis yang baik adalah menulis yang bisa dipahami oleh orang lain.

Seperti dijelaskan dalam Kemendikbud RI (2014:3) bahwa pembelajaran bahasa Indonesia untuk jenjang Pendidikan Menengah kelas X

disajikan dengan berbasis teks, baik lisan maupun tulis, dengan menempatkan bahasa Indonesia sebagai wahana untuk mengekspresikan pemikiran dan perasaan.

Akreditasi sekolah merupakan salah satu pengukuran ketercapaian standar acuan mutu pendidikan yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Satuan/Program Pendidikan/Madrasah (BAN SM). Untuk menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, maka setiap satuan/program pendidikan harus memenuhi standar yang dilakukan melalui kegiatan akreditasi terhadap kelayakan setiap satuan/program pendidikan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas X SMA Negeri 5 dan SMA Negeri 9 Kota Bengkulu.

Jumlah siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Bengkulu adalah 227 siswa yang terdiri dari 7 kelas yaitu kelas X MIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 3, X MIPA 4, X MIPA 5, X MIPA 6 dan X IPS 1. Jumlah siswa kelas X SMA Negeri 9 Kota Bengkulu adalah 146 siswa yang terdiri dari 5 kelas yaitu kelas X MIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 3, X MIPA 4 dan X IPS 1.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret tahun 2018. Dalam penelitian ini informasi diperoleh melalui dokumen berupa fakta yang tersimpan dalam bentuk daftar nilai. Data berupa dokumen bisa dipakai untuk menggali informasi. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen nilai akhir dari penilaian guru yang dimasukkan ke laporan akhir siswa.

Teknik analisis data dalam penelitian ini berupa analisis deskriptif yang dilakukan dengan tujuan, yaitu untuk memperoleh kesimpulan yang benar-benar dapat dipercaya serta

dipertanggungjawabkan kebenarannya. Untuk mengetahui gambaran atau deskripsi mengenai hasil belajar bahasa Indonesia siswa, maka dapat dilakukan dengan cara perekapan data, pengelompokan data, pengolahan data, pendeskripsian data, dan penarikan Kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian yang telah dilaksanakan adalah penelitian yang membahas tentang profil hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Bengkulu dan SMA Negeri 9 Kota Bengkulu pada tahun ajaran 2017/2018. SMA Negeri 5 Kota Bengkulu dikenal sebagai sekolah favorit dan terletak di jantung kota sedangkan SMA Negeri 9 Kota Bengkulu bukan merupakan sekolah favorit dan terletak dipinggiran kota Bengkulu.

Penelitian ini berlangsung selama satu bulan. Data yang diperoleh dari SMA Negeri 5 dan SMA Negeri 9 Kota Bengkulu yaitu nilai akhir dari penilaian guru yang dimasukkan ke raport siswa. Data hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Bengkulu 7 kelas antara lain 6 kelas MIPA dan 1 kelas IPS. Sedangkan data siswakesel X SMA Negeri 9 Kota Bengkulu terdiri 5 kelas antara lain 4 kelas MIPA dan 1 kelas IPS.

Data dalam penelitian ini berupa data hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang terdiri 2 kompetensi penilaian, yaitu kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan. Data ini diperoleh dari guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas X masing-masing sekolah.

Data Nilai Pengetahuan Kelas X MIPA 1 SMA Negeri 5 Kota Bengkulu adalah dengan jumlah siswa kelas X MIPA 1 adalah 32 siswa. Jumlah siswa yang memperoleh nilai pengetahuan kategori baik (B) 20 siswa, dan jumlah siswa yang memperoleh nilai pengetahuan kategori cukup (C) 12 siswa. Nilai rata-rata hasil belajar bahasa

Indonesia kelas X MIPA 1 adalah 80,06 dengan kategori Baik (B).

Data Nilai pengetahuan Kelas X MIPA 2 SMA Negeri 5 Kota Bengkulu adalah dengan jumlah siswa kelas X MIPA 2 adalah 34 siswa. Jumlah siswa yang memperoleh nilai pengetahuan kategori baik (B) 19 siswa, dan jumlah siswa yang memperoleh nilai pengetahuan kategori cukup (C) 15 siswa. Nilai rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia kelas X MIPA 2 adalah 79,77 dengan kategori cukup (C).

Data nilai pengetahuan siswa Kelas X MIPA 3 SMA Negeri 5 Kota Bengkulu adalah dengan jumlah nilai siswa kelas X MIPA 3 adalah 30. Jumlah siswa yang memperoleh nilai pengetahuan kategori baik (B) 26 siswa, dan jumlah siswa yang memperoleh nilai pengetahuan kategori cukup (C) 14 siswa. Nilai rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia kelas X MIPA 3 adalah 80,64 dengan kategori Baik (B).

Data nilai pengetahuan siswa Kelas X MIPA 4 SMA Negeri 5 Kota Bengkulu adalah dengan Jumlah siswa kelas X MIPA 4 adalah 31. Jumlah siswa yang memperoleh nilai pengetahuan kategori baik (B) 20 siswa, dan jumlah siswa yang memperoleh nilai pengetahuan kategori cukup (C) 11 siswa. Nilai rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia kelas X MIPA 4 adalah 79,97 dengan kategori Baik (B).

Data nilai pengetahuan siswa Kelas X MIPA 5 SMA Negeri 5 Kota Bengkulu adalah dengan Jumlah siswa kelas X MIPA 5 adalah 33. Jumlah siswa yang memperoleh nilai pengetahuan kategori baik (B) 24 siswa, dan jumlah siswa yang memperoleh nilai pengetahuan kategori cukup (C) 9 siswa. Nilai rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia kelas X MIPA 5 adalah 80,21 dengan kategori Baik (B).

Data nilai pengetahuan siswa Kelas X MIPA 6 SMA Negeri 5 Kota Bengkulu dengan Jumlah siswa kelas X MIPA 6 adalah 33. Jumlah siswa yang memperoleh nilai pengetahuan kategori baik (B) 20 siswa,

dan jumlah siswa yang memperoleh nilai pengetahuan kategori cukup (C) 13 siswa. Nilai rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia kelas X MIPA 6 adalah 79.76 dengan kategori Cukup (C).

Data nilai pengetahuan siswa Kelas X IPS 1 SMA Negeri 5 Kota Bengkulu dengan Jumlah siswa kelas X IPS 1 adalah 34. Jumlah siswa yang memperoleh nilai pengetahuan kategori baik (B) 34 siswa, dan jumlah siswa yang memperoleh nilai pengetahuan kategori cukup (C) 0 siswa. Dari hasil perhitungan tersebut nilai rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia kelas X IPS 1 adalah 82.5 dengan kategori Baik (B).

Data nilai pengetahuan siswa Kelas X MIPA 1 SMA Negeri 9 Kota Bengkulu dengan Jumlah siswa kelas X MIPA 1 adalah 28. Jumlah siswa yang memperoleh nilai pengetahuan kategori baik (B) 24 siswa, dan jumlah siswa yang memperoleh nilai pengetahuan kategori cukup (C) 4 siswa. Nilai rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia kelas X MIPA 1 adalah 81.68 dengan kategori Baik (B).

Data nilai pengetahuan siswa Kelas X MIPA 2 SMA Negeri 9 Kota Bengkulu dengan Jumlah siswa kelas X MIPA 2 adalah 27. Jumlah siswa yang memperoleh nilai pengetahuan kategori baik (B) 22 siswa, dan jumlah siswa yang memperoleh nilai pengetahuan kategori cukup (C) 5 siswa. Nilai rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia kelas X MIPA 2 diperoleh 80.55 dengan kategori Baik (B).

Data nilai pengetahuan siswa Kelas X MIPA 3 SMA Negeri 9 Kota Bengkulu dengan Jumlah siswa kelas X MIPA 3 adalah 34. Jumlah siswa yang memperoleh nilai pengetahuan kategori baik (B) 27 siswa, dan jumlah siswa yang memperoleh nilai pengetahuan kategori cukup (C) 7 siswa. Dari hasil perhitungan tersebut nilai rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia kelas X MIPA 3 adalah 81.35 dengan kategori Baik (B).

Data nilai pengetahuan siswa Kelas X MIPA 4 SMA Negeri 9 Kota Bengkulu dengan Jumlah siswa kelas X MIPA 4 adalah 24. Jumlah siswa yang memperoleh nilai pengetahuan kategori baik (B) 19 siswa, dan jumlah siswa yang memperoleh nilai pengetahuan kategori cukup (C) 5 siswa. Nilai rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia kelas X MIPA 4 adalah 81.83 dengan kategori Baik (B).

Data nilai pengetahuan siswa Kelas X IPS 1 SMA Negeri 9 Kota Bengkulu dengan Jumlah siswa kelas X IPS 1 adalah 33. Jumlah siswa yang memperoleh nilai pengetahuan kategori baik (B) 8 siswa, jumlah siswa yang memperoleh nilai pengetahuan kategori cukup (C) 20 siswa, dan jumlah siswa yang memperoleh nilai pengetahuan (K) 5 siswa. Nilai rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia kelas X IPS 1 adalah 76.30 dengan kategori Cukup (C).

Data Nilai Keterampilan Kelas X MIPA 1 SMA Negeri 5 Kota Bengkulu dengan Jumlah siswa kelas X MIPA 1 adalah 32. Jumlah siswa yang memperoleh nilai keterampilan kategori baik (B) 31 siswa, dan jumlah siswa yang memperoleh nilai keterampilan kategori cukup (C) 1 siswa. Nilai rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia kelas X MIPA 1 adalah 81.59 dengan kategori Baik (B).

Data Nilai Keterampilan Kelas X MIPA 2 SMA Negeri 5 Kota Bengkulu dengan Jumlah siswa kelas X MIPA 2 adalah 34. Jumlah siswa yang memperoleh nilai keterampilan kategori baik (B) 33 siswa, dan jumlah siswa yang memperoleh nilai keterampilan kategori cukup (C) 1 siswa. Nilai rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia kelas X MIPA 2 adalah 80.21 dengan kategori Baik (B).

Data Nilai Keterampilan Kelas X MIPA 3 SMA Negeri 5 Kota Bengkulu dengan Jumlah siswa kelas X MIPA 3 adalah 30. Jumlah siswa yang memperoleh nilai keterampilan kategori baik (B) 26 siswa, dan jumlah siswa yang memperoleh nilai

keterampilan kategori cukup (C) 4 siswa. Nilai rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia kelas X MIPA 3 diperoleh 80.2 dengan kategori Baik (B).

Data nilai pengetahuan siswa Kelas X MIPA 4 SMA Negeri 5 Kota Bengkulu adalah dengan Jumlah siswa kelas X MIPA 4 adalah 31. Jumlah siswa yang memperoleh nilai keterampilan kategori baik (B) 28 siswa, dan jumlah siswa yang memperoleh nilai keterampilan kategori cukup (C) 3 siswa. Nilai rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia kelas X MIPA 4 adalah 80.35 dengan kategori Baik (B).

Data nilai pengetahuan siswa Kelas X MIPA 5 SMA Negeri 5 Kota Bengkulu adalah dengan Jumlah siswa kelas X MIPA 5 adalah 33. Jumlah siswa yang memperoleh nilai keterampilan kategori baik (B) 33 siswa, dan jumlah siswa yang memperoleh nilai keterampilan kategori cukup (C) 0 siswa. Nilai rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia kelas X MIPA 5 adalah 80.55 dengan kategori Baik (B).

Data nilai pengetahuan siswa Kelas X MIPA 6 SMA Negeri 5 Kota Bengkulu adalah dengan Jumlah siswa kelas X MIPA 6 adalah 33. Jumlah siswa yang memperoleh nilai keterampilan kategori baik (B) 29 siswa, dan jumlah siswa yang memperoleh nilai keterampilan kategori cukup (C) 4 siswa. Nilai rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia kelas X MIPA 6 adalah 79.91 dengan kategori Cukup (C).

Data nilai pengetahuan siswa Kelas X IPS 1 SMA Negeri 5 Kota Bengkulu adalah dengan Jumlah siswa kelas X IPS 1 adalah 34. Jumlah siswa yang memperoleh nilai keterampilan kategori baik (B) 34 siswa, dan jumlah siswa yang memperoleh nilai keterampilan kategori cukup (C) 0 siswa. Nilai rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia kelas X IPS 1 adalah 81.68 dengan kategori Baik (B).

Data nilai keterampilan Kelas X MIPA 1 SMA Negeri 9 Kota Bengkulu adalah dengan Jumlah siswa kelas X MIPA 1 adalah

28. Jumlah siswa yang memperoleh nilai keterampilan kategori baik (B) 20 siswa, dan jumlah siswa yang memperoleh nilai keterampilan kategori cukup (C) 8 siswa. Nilai rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia kelas X MIPA 1 adalah 80.57 dengan kategori Baik (B).

Data nilai keterampilan Kelas X MIPA 2 SMA Negeri 9 Kota Bengkulu dengan Jumlah siswa kelas X MIPA 2 adalah 27. Jumlah siswa yang memperoleh nilai keterampilan kategori baik (B) 13 siswa, dan jumlah siswa yang memperoleh nilai keterampilan kategori cukup (C) 14 siswa. Nilai rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia kelas X MIPA 2 adalah 79.81 dengan kategori Cukup (C).

Data nilai keterampilan Kelas X MIPA 3 SMA Negeri 9 Kota Bengkulu Jumlah siswa kelas X MIPA 3 adalah 34. Jumlah siswa yang memperoleh nilai keterampilan kategori baik (B) 31 siswa, dan jumlah siswa yang memperoleh nilai keterampilan kategori cukup (C) 3 siswa. Nilai rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia kelas X MIPA 3 adalah 82 dengan kategori Baik (B).

Data nilai keterampilan Kelas X MIPA 4 SMA Negeri 9 Kota Bengkulu dengan Jumlah siswa kelas X MIPA 4 adalah 24. Jumlah siswa yang memperoleh nilai keterampilan kategori baik (B) 22 siswa, dan jumlah siswa yang memperoleh nilai keterampilan kategori cukup (C) 2 siswa. Nilai rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia kelas X MIPA 4 adalah 82.83 dengan kategori Baik (B).

Data nilai keterampilan Kelas X IPS 1 SMA Negeri 9 Kota Bengkulu adalah Jumlah siswa kelas X IPS 1 adalah 33. Jumlah siswa yang memperoleh nilai keterampilan kategori baik (B) 8 siswa, jumlah siswa yang memperoleh nilai keterampilan kategori cukup (C) 20 siswa, dan jumlah siswa yang memperoleh nilai keterampilan kategori kurang (K) 5 siswa. Nilai rata-rata

hasil belajar bahasa Indonesia kelas X IPS 1 adalah 77.24 dengan kategori Cukup (C).

Tabulasi Hasil Belajar Bahasa Indonesia SMA Negeri 5 Kota Bengkulu Untuk mengetahui gambaran secara keseluruhan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota pada kompetensi pengetahuan nilai rata-rata siswa adalah 80,42 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sudah baik dengan predikat baik (B). Sedangkan pada kompetensi keterampilan nilai rata-rata siswa adalah 80,58 menunjukkan bahwa hasil belajar sudah baik dengan predikat baik (B). Berdasarkan nilai dari kompetensi pengetahuan dan keterampilan didapatkan nilai hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Bengkulu adalah 80,5 dengan predikat baik (B). Jadi berdasarkan nilai rata-rata yang didapat, profil hasil belajar bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 5 Kota Bengkulu adalah baik. Tabulasi Hasil Belajar Bahasa Indonesia SMA Negeri 9 Kota Bengkulu Untuk mengetahui gambaran secara keseluruhan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 9 Kota pada kompetensi pengetahuan nilai rata-rata siswa adalah 80,35 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sudah baik dengan predikat baik (B). Sedangkan pada kompetensi keterampilan nilai rata-rata siswa adalah 79,89 menunjukkan bahwa hasil belajar sudah cukup dengan predikat *cukup* (C). Berdasarkan rata-rata kompetensi pengetahuan dan keterampilan didapatkan nilai hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 9 Kota Bengkulu adalah 80,12 dengan predikat baik (B). Jadi berdasarkan nilai rata-rata tersebut, profil hasil belajar bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 9 Kota Bengkulu adalah baik.

Pembahasan

Abdurrahman (Jihad, 2012:14) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah

melalui kegiatan belajar. Hasil belajar bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 5 dan SMA Negeri 9 Kota Bengkulu adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah melalui kegiatan belajar selama satu semester. Hasil belajar yang diteliti berdasarkan data yang didapatkan dari guru kelas X SMA Negeri 5 dan SMA Negeri 9 Kota Bengkulu adalah hasil belajar dari kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan.

Menurut kamus *Oxford* (2018) *"Profile is description of somebody or something that gives useful information"*. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa profil adalah suatu gambaran dari seseorang atau sesuatu yang memperlihatkan suatu garis besar dari sesuatu yang dapat memberikan informasi. Profil hasil belajar bahasa Indonesia pada penelitian ini diperoleh dari hasil belajar siswa bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 5 dan SMA Negeri 9 Kota Bengkulu dari kompetensi pengetahuan dan keterampilan. Data hasil belajar siswa yang telah dihitung nilai rata-rata kompetensi pengetahuan dan keterampilan dapat menghasilkan nilai rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia tingkat sekolah sehingga dapat digunakan untuk mencari profil hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 5 dan SMA Negeri 9 Kota Bengkulu.

SMA Negeri 5 dan SMA Negeri 9 Kota Bengkulu memiliki Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70. Berdasarkan buku panduan penilaian Kemdikbud 2017 untuk Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) 70, maka predikat A dimulai dari nilai 90 - 100, predikat B dari nilai 80 - 89, predikat C dari nilai 70 - 79 dan predikat D nilai di bawah 70.

Berdasarkan perhitungan yang telah peneliti lakukan, profil hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Bengkulu dan SMA Negeri 9 Kota Bengkulu sama-sama pada kategori *baik* dengan predikat B. Namun yang membedakan nilai

rata-rata pengetahuan siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Bengkulu adalah 80,42 dengan predikat *baik* (B) sedangkan nilai rata-rata pengetahuan siswa kelas X SMA Negeri 9 Kota Bengkulu adalah 80,35 dengan predikat *baik* (B).

Pada nilai rata-rata keterampilan siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Bengkulu memiliki nilai 80,58 dengan predikat *baik* (B) sedangkan nilai rata-rata keterampilan siswa kelas X SMA Negeri 9 Kota Bengkulu adalah 79,89 dengan predikat *cukup* (C).

Nilai rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia setelah penggabungan nilai rata-rata pengetahuan dan keterampilan didapatkan nilai rata-rata bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Bengkulu yaitu 80,50 dengan predikat *baik* (B) sedangkan nilai rata-rata bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 9 Kota Bengkulu yaitu 80,12 dengan predikat *baik* (B).

Pencapaian hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Bengkulu pada dua kompetensi sudah baik karena nilai rata-rata masing-masing kompetensi sudah mencapai angka 80 yaitu kategori baik. Nilai rata-rata siswa kelas X SMA Negeri 9 Kota Bengkulu juga sudah baik, namun pada kompetensi keterampilan nilai hasil belajar siswa masih pada kategori cukup.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa SMA yang memiliki akreditasi sama-sama A dan berada di lokasi yang berbeda, SMA Negeri 5 berada di pusat kota sedangkan SMA negeri 9 berada di pinggir Kota Bengkulu sama mendapatkan predikat baik (B) pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Dengan adanya hasil penelitian ini, untuk kedepannya perkembangan nilai bahasa Indonesia kedua sekolah masih dapat tetap dilihat perkembangannya, apakah akan ada perubahan atau masih akan tetap sama-sama baik.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan di SMA Negeri 5 dan SMA Negeri 9 Kota Bengkulu mengenai profil hasil belajar bahasa Indonesia maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Nilai hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Bengkulu pada kompetensi pengetahuan tergolong *baik* dengan rata-rata 80,42 dan nilai hasil belajar kompetensi keterampilan siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Bengkulu juga tergolong *baik* dengan rata-rata 80,58. Nilai rata-rata bahasa Indonesia hasil gabungan dari kompetensi pengetahuan dan keterampilan siswa SMA Negeri 5 Kota Bengkulu adalah 80,50 berkategori *baik*. 2) Nilai kompetensi pengetahuan bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 9 Kota Bengkulu tergolong *baik* dengan rata-rata 80,35 dan nilai keterampilan siswa kelas X SMA Negeri 9 Kota Bengkulu tergolong *cukup* dengan rata-rata 79,89. Nilai rata-rata bahasa Indonesia hasil gabungan dari kompetensi pengetahuan dan keterampilan siswa SMA Negeri 9 Kota Bengkulu adalah 80,12 berkategori *baik*.

Jadi, profil hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Bengkulu berada pada kategori *baik* (B) dan profil hasil belajar bahasa Indonesia SMA Negeri 9 Kota Bengkulu berada pada kategori *baik* (B).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyampaikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian ini. Pertama agar pihak sekolah memperhatikan siswa yang nilainya berada dikategori *cukup* (C) dan kategori *baik* (B) harus ditingkatkan lagi belajarnya agar nilai pada semester ini tidak turun di semester berikutnya, dan terutama untuk siswa yang mendapatkan nilai *kurang* (D) agar berusaha untuk mendapatkan hasil yang optimal.

Saran

Untuk para guru hendaknya lebih memperhatikan kelas yang nilai rata-ratanya tergolong cukup agar mendapatkan nilai rata-rata yang lebih baik lagi.

Bagi sekolah hendaknya lebih memperhatikan lagi perkembangan sekolahnya, perkembangan siswanya, dan juga gurunya agar predikat akreditasi A dapat tetap bertahan, dan pihak sekolah juga wajib memperhatikan hal lain yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar seperti kondisi sekolah, dan kelengkapan dalam kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1991. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewan Perwakilan Rakyat RI. 2013. *Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat DPR RI
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas. 2017. *Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Untuk Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Jihad, Asep, dkk. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susetyo. 2010. *Penelitian Kuantitatif dan Penelitian Tindakan Kelas*. Bengkulu: FKIP Universitas Bengkulu.